



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap implementasi strategi komunikasi dalam *bondholder interaction* pada Divisi *Investor Relations* PT. Pertamina (Persero), peneliti menyimpulkan bahwa :

Dalam menentukan implementasi strategi komunikasi khususnya *cross-culture communication* yang tepat bagi para *bondholder* dalam *bondholder interaction*, Divisi *Investor Relations* PT. Pertamina (Persero) melakukan *bondholder profiling*. Melalui *bondholder profiling*, diperoleh data-data mengenai *bondholder* (seperti negara asal perusahaan, negara tempat perusahaan berlokasi, budaya organisasi perusahaan) dan manajer perwakilan *bondholder* (seperti nilai-nilai dan kebiasaan negara/budaya asal, pendidikan, pengalaman kerja).

Kemudian dengan memanfaatkan “komunikasi antar budaya dalam konteks bisnis” Samovar dan model *Cross-Culture Communication* Lewis, Divisi *Investor Relations* PT. Pertamina (Persero) dapat menentukan gaya komunikasi (*cross-culture communication*) yang tepat pada setiap *bondholder*. Namun, perlu dipahami bahwa “komunikasi antar budaya dalam konteks bisnis” Samovar dan model *Cross-Culture Communication* Lewis tidak dapat diaplikasikan secara generik melainkan harus dengan pertimbangan kasus-per-kasus (*case-per-case basis*) berdasarkan data-data yang diperoleh dari *bondholder profiling*.

Implementasi strategi komunikasi, khususnya *cross-culture communication* yang tepat dalam *bondholder interaction* pada para *bondholder* PT. Pertamina (Persero) meningkatkan kinerja dan efektifitas operasional Divisi *Investor Relations* dalam melakukan *bondholder interaction*. Walaupun menentukan *cross-culture communication* yang tepat bagi para *bondholder* memang penting. Namun, menentukan informasi yang substansi lebih penting bagi para *bondholder*.

5.2 **Saran**

5.2.1 **Saran Akademis**

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terkait bidang *investor relations* maupun yang melakukan penelitian lanjutan mengenai topik *bondholder interaction*. Peneliti berharap agar topik *bondholder interaction* dari bidang *investor relations* ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menumbuhkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan.

Peneliti menawarkan kepada para mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan untuk lebih memfokuskan pada pengukuran seberapa efektif implementasi strategi komunikasi, khususnya *cross-culture communication* terhadap kesuksesan Divisi *Investor Relations* PT. Pertamina (Persero) dalam *bondholder interaction*.

5.2.2 Saran Praktis

Setelah melakukan penelitian terhadap implementasi strategi komunikasi dalam *bondholder interaction* Divisi *Investor Relations* PT. Pertamina (Persero), peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan PT. Pertamina (Persero) dan pihak terkait lainnya yaitu :

1. Dalam menentukan gaya komunikasi yang tepat bagi setiap *bondholder*, Divisi *Investor Relations* PT. Pertamina (Persero) perlu mengkostumisasi gaya komunikasi berdasarkan data-data yang diperoleh dari *bondholder profiling* serta dapat dibantu dengan menggunakan “komunikasi antar budaya dalam konteks bisnis” Samovar dan model *cross-culture communication* Lewis.
2. Dalam Divisi *Investor Relations* PT. Pertamina (Persero) perlu dilakukannya *transfer knowledge* dari senior IRO yang sudah berpengalaman dalam implementasi *cross-culture communication* kepada pada junior IRO serta diberikan kesempatan untuk mempraktekkan secara langsung.
3. Divisi *Investor Relations* PT. Pertamina (Persero) perlu memberi pemahaman terhadap substansi yang harus dibagikan terkait keuangan, bisnis, operasional dan sebagainya yang menjadi concern dari para *bondholder*.

4. Divisi *Investor Relations* PT. Pertamina (Persero) perlu melakukan penelitian terkait “komunikasi antar budaya dalam konteks bisnis” pada setiap negara baik yang telah menjadi *bondholder*, negara-negara yang menjadi tujuan untuk ekspansi bisnis serta negara-negara yang merupakan kolega-kolega bisnis dengan tujuan untuk memahami keberagaman budaya mereka khususnya dalam konteks bisnis. Penelitian tersebut kemudian dapat dibuat menjadi booklet yang nantinya akan menjadi pedoman bagi perusahaan untuk melakukan “komunikasi antar budaya dalam konteks bisnis”.

UMMN